

RIKI BASTIAN

by UNITRI Press

Submission date: 09-Jan-2023 09:19AM (UTC+0700)

Submission ID: 1899502503

File name: RIKI_BASTIAN.docx (46.04K)

Word count: 1355

Character count: 8743

**REPRESENTASI NILAI-NILAI SPIRITUAL DALAM FILM
“THE UNHOLY”**

SKRIPSI



**Oleh :
Riki Bastian
NIM. 2016230067**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2021**

RINGKASAN

Selain hiburan, film dapat mempengaruhi kehidupan sosial, gaya hidup dan moral. Salah satunya adalah spiritualitas manusia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana nilai-nilai spiritual yang diekspresikan dalam film *The Unholy*. Nilai spiritual dipelajari menurut teori semiotika Roland Barthes yang meliputi denotasi, konotasi dan mitos. Arti penting dari penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis semiotika, penulis dapat mengetahui bagaimana representasi nilai-nilai spiritual dalam film *The Unholy*.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan metode analisis semiotika Roland Barthes. Subjek penelitian adalah film *The Unholy* yang dirilis pada 31 Maret 2021, diproduksi oleh Screen Gems dan Ghost House Pictures, dan disutradarai oleh Evan Spiliotopoulos. Nilai-nilai spiritual tersebut kemudian dianalisis melalui tanda dan simbol yang terdapat pada adegan-adegan terpilih melalui potongan gambar dari film *The Unholy*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, dari 7 adegan yang terdapat dalam film *The Unholy*, berdasarkan analisis berdasarkan denotasi dan konotasi dalam film *The Unholy*, ditemukan nilai-nilai spiritual yang terkandung dalam film *The Unholy* mewakili adanya kesetiaan, kepercayaan dan keyakinan, kemampuan mencari makna hidup, harmoni, kebenaran, harapan dan iman. Nilai spiritualitas tercermin dari sikap, dialog dan ekspresi wajah antar pemain, serta nada suara yang ditampilkan oleh para karakter dalam film *The Unholy*. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak pihak yaitu industri film, masyarakat dan peneliti terkait konsep spiritual.

Kata Kunci : *Katolik, Spiritualitas, semiotika*

PENDAHULUAN**1.1 Latar Belakang**

Film bertujuan menghibur dengan konten-konten yang menarik perhatian khalayak banyak, pemaknaan film dijadikan media komunikasi yang bersifat massa dengan cara audio visual yang terbilang ampuh sesuai dengan sasaran dibuatkan film sehingga film menampilkan cerita yang terbilang lengkap dan membutuhkan waktu lama, namun dikemas menjadi cerita yang singkat dan bermakna. Saat penonton menonton film sesuai yang disukainya secara tidak sadar akan dibawa agar memperoleh menembus sebuah waktu dan ruang dimana film memberikan cerita akan kehidupan serta memberi pengaruh pada banyak orang. Terdapat beberapa pemaknaan sebuah film bahwa dijadikan sebagai media yang mampu memberi pelajaran terkait kehidupan bagi penontonnya. Dalam sebuah tentang film tidak hanya film dengan cerita yang biasa-biasa saja, tidak jarang juga melalui sebuah film berdasarkan kisah nyata atau dari pengalaman pribadi sehingga dijadikan sebuah cerita dan di ceritakan dalam bentuk film melalui layar yang terbilang lebar. Sebuah film biasanya merekam kehidupan yang nyata yang nantinya yang bertumbuh dan dikembangkan dalam kehidupan bermasyarakat dan diproyeksikan dalam sebuah perekaman dan ditampilkan pada layar yang terbilang lebar (Asri, 2020).

Film juga juga berperan memberi sebuah pesan yang mengandung unsur-unsur kekerasan, kejahatan, kebaikan begitupun dengan unsur spiritual. Tak hanya media cetak maupun elektronik saja yang mengandung unsur tersebut, tetapi dalam sebuah film juga terdapat unsur spiritual juga (Sobur dalam setiawan 2014).

Sebagai media komunikasi massa film juga biasa memberi dampak bagi penontonnya seperti dampak psikologi maupun dampak social (Axanta dan Purba, 2019, dalam Pangestu M. 2021). oleh karena itu pesan-pesan yang disampaikan melalui beberapa adegan dalam sebuah film menggambarkan kejadian-kejadian dalam kehidupan nyata, misalnya dalam sebuah film bertema spiritual(agama) yang bertujuan agar masyarakat tau bagaimana pentingnya agama dalam kehidupan.

Hill, dkk. (2000) dalam nur maulany 2015 menyebutkan spiritual yang memiliki pengaruh dan mempunyai bukti seperti keterkaitannya dengan mental yang sehat. Spiritual mendukung mental yang penyakit dan juga memberikan bantuan kepada individu yang berusia lanjut dalam melakukan aktivitas memaknai serta memberikan pengharapan pada adanya kematian yang memberikan pengaruh melalui fisik yang sehat pada seseorang dan dapat membentuk hidup sehat dalam berperilaku. Spiritual melayani adanya individu yang sejahtera dan memberikan bukti yang nantinya sebagai dasar terbentuknya kebijakan yang berasal dari pemerintah dalam melakukan persediaan kesehatan dalam pelayanan terhadap masyarakat. Spiritual memberikan penghindaran dari stress pada individu dan kecewanya seseorang dan juga depresi dan lainnya dan melalui individu melakukan pengoptimalan fungsi dari individu yang bersosial.

Pada penelitian terdahulu dilakukan Brian, Onsu.R.R, dan Kalangi.J.S (2020) dalam Film yang digarap Alex Kendrick "*Facing The Giants*" dirilis pada Tahun 2006, memperlihatkan bagaimana pentingnya spiritual dalam hal Agama dalam kehidupan manusia yang dimana hidup yang tanpa arti berubah menjadi hidup yang berarti. Film ini bukanlah film yang bergenre Pendidikan melainkan terdapat unsur spiritual. Penelitian ini bertujuan untuk memaknai serta menganalisis nilai spiritual yang di perlihatkan pada film "*Facing The Giant*" Makna Konotasi, Denotasi dan Mitos sebagai simbol loyalitas. Metode yang nantinya dipakai melalui penelitian yaitu kualitatif dan nantinya akan dilakukan interpretasi dengan berpendekatan melalui analisis semiologi komunikasi menggunakan analisis semiotika dari Rolland Barthes. Fokus penelitian ini adalah memahami fenomena apa yang dialami, dimana subjek sebagai peneliti dan berpersepsi dan nantinya akan berperilaku dan mempunyai motivasi dan juga keholistikannya tindakan berekspektasi sesuai deskripsi (Alex dan Sobur, 2012).

Film yang menjadi tujuan analisis dalam penelitian adalah Film *The Unholy*. Film yang dirilis pada tahun 2021 diproduksi oleh maestro horor Sam Raimi dan Rob Tapert ini merupakan sebuah film bertemakan Agama menariknya mengungkap tentang nilai spiritual dimana kesucian memiliki perbedaan dengan ketidaksucian. Dalam film ini muncul lah Alice (Cricket Brown) seorang gadis tuna rungu yang tidak bisa mendengar dan berbicara yang disembuhkan oleh *Virgin Mary* sehingga Alice bisa mendengar dan berbicara yang kemudian ada seorang jurnalis bernama Gerry (Jeffrey Dean Morgan) yang menyebarkan kabar tersebut

sehingga orang-orang berbondong datang kepada Alice untuk meminta kesembuhan dan menyembah *Virgin Mary*. Semua orang yang datang disembuhkan oleh Alice yang dimana Alice mengatakan bahwa mereka sembuh karena mujizat dari *Virgin Mary*. Mereka tidak tahu bahwa yang mereka sembah itu bukan seorang *Virgin Mary* melainkan seorang Iblis yang menyamar menjadi seorang *Virgin Mary* agar manusia disesatkan untuk menyembahnya bukan kepada yang harus disembah (Geryaldo, 2021:23).

Peneliti merasa bahwa film *The Unholy* menarik dan penting untuk dilakukan penelitian karena film ini mengandung nilai spiritual yang tinggi dimana manusia harus bisa membedakan yang suci dan yang tidak suci. Keeratan melalui manusia yang hidup bahwa manusia mempunyai hidup yang mempunyai hubungan yang terbilang serius dalam melakukan pemaknaan dan juga menjalani persoalan kehidupan. Disebut dengan nilai dari spiritual. Film *The Unholy* merupakan salah satu film yang memiliki banyak sekali tanda makna dan apakah ada tanda nilai spiritual didalamnya yang cukup terepresentasikan (Brian, Onsu.R.R, dan Kalangi.J.S (2020)

Representasi nilai spiritual film tersebut akan dianalisis dengan teori semiotika yang dinyatakan oleh Roland Barthes guna untuk memperlihatkan tanda dari nilai spiritual yang terdapat dalam film *The Unholy* menggunakan beberapa tahapan signifikan. Menurut Barthes, persoalan tanda dan juga lainnya bidang yang termasuk dari bagiannya linguistik yang pandangannya sebagai persoalan bahasa yang diungkapkan melalui gagasan disebut dengan semiotik dan dimaknai sebagai unsur yang mempunyai bentuk melalui penanda dan juga terdapat didalam yang namanya struktur. Dengan menggunakan jenis metode dimana Barthes dalam melakukan analisis naskah yang berbentuk misalnya novel *Sarrasine* karya Balzac, naskah dan karya yang berasal dari Edgar Allan Poe dan juga kitab Injil yang mempunyai injil. Dalam tingkatan praktis dapat digunakan semiotika sebagai alat analisis. Barthes menguraikan pemaknaan tanda dengan sistem pemaknaan tataran pertama atau denotasi, dan sistem tataran kedua atau konotasi. Adanya penafsiran makna antara denotasi dan konotasi terjadi karena adanya sebuah mitos (Sobur, 2013). Berdasarkan latar belakang di atas menjadi acuan untuk peneliti melakukan analisis film yang akan diolah sebagai bahan penelitian, dapat disimpulkan bahwa setiap manusia harus bisa memilah film yang baik untuk ditonton, setiap film juga tidak mungkin menghadirkan hal yang buruk, tergantung bagaimana penonton atau

5
khalayak hasil bisa mengambil segi positif dari film yang mereka lihat dan harus bisa memilih film yang baik untuk ditonton.

4 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Representasi nilai-nilai spiritual dalam film *The Unholy* karya Sam Raimi?

6 1.3. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui bagaimana representasi nilai-nilai Spiritual dalam film *The Unholy* karya Sam Raimi.

1 1.4. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan pada kajian ilmu komunikasi dan menjadi referensi serta wawasan untuk peneliti selanjutnya yang sejenis, khususnya berkaitan dengan bagaimana media massa khususnya film dalam merepresentasikan sesuatu hal

b. Secara Praktis

1. diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi pembaca untuk dapat mengetahui bagaimana penggambaran media massa khususnya film *The Unholy* Karya Sam Raimi.
2. sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana pada Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.

RIKI BASTIAN

ORIGINALITY REPORT

21 %
SIMILARITY INDEX

21 %
INTERNET SOURCES

3 %
PUBLICATIONS

8 %
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	9 %
2	core.ac.uk Internet Source	2 %
3	pt.scribd.com Internet Source	2 %
4	text-id.123dok.com Internet Source	1 %
5	jvandailyacts.blogspot.com Internet Source	1 %
6	repository.unja.ac.id Internet Source	1 %
7	digilib.isi.ac.id Internet Source	1 %
8	digilib.uns.ac.id Internet Source	1 %
9	ikhshanmhmd.blogspot.com Internet Source	1 %

10

tirto.id

Internet Source

1 %

11

docplayer.info

Internet Source

1 %

12

www.slideshare.net

Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On